BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

1.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis pelayanan pasien yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mempelajari sistem yang ada untuk mengetahui hal tersebut diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait.

1.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan analisis data dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti dengan memperhatikan fungsi dokumen, sumber data dan atribut yang ada dalam dokumen tersebut yang ada di instansi terkait. Di bawah ini merupakan analisis dokumen yang terdapat pada Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung.

1. Nama : Dokumen Obat
   Fungsi : Dokumen Permintaan Barang
   Sumber Data : Pasien-Administrasi
   Rangkap : 1 (satu)
   Atribut : Nama Obat, Jenis, Kategori Obat, Harga.
2. Nama : Dokumen Obat Tersedia
   Fungsi : Mengetahui Persediaan Obat
   Sumber Data : Bagian Obat-Administrasi

Rangkap : 1 (satu)

Atribut : No, Tanggal, Nama Obat, Kategori, Jumlah.

3. Nama : Faktur Penjualan

Fungsi : Bukti Transaksi Penjualan Obat.

Sumber Data : Administrasi-Pasien

Rangkap : 1 (satu)

Atribut : No.Faktur, Tanggal, Nama Obat, Jumlah Obat, Harga, Total Harga, Nama Pasien, Resep Obat.

4. Nama : Daftar Obat

Fungsi : Mengetahui Daftar Obat yang di berikan dan di gunakan untuk pengambilan obat.

Sumber Data : Bagian Obat-Administrasi.

Rangkap : 1 (satu)

Atribut : Nama Obat, Jenis Obat, Kategori, Resep Pemakaian.

5. Nama : Laporan Penjualan

Fungsi : Laporan hasil penjualan obat.

Sumber data : Administrasi-Kepala Klinik

Rangkap : 1 (satu)

Atribut : No, Tanggal, Kode Obat, Nama Obat, Jumlah, Harga.

2. Nama : Purchase Order

Fungsi : Untuk mengetahui obat yang akan dibeli.

Sumber Data : Supplier-Bagian Obat

Atribut : No. Tanggal Order, Nama Obat, Kode Obat, Jumlah

3. Nama : Laporan Pembelian.

   Fungsi : Untuk hasil laporan pembelian

   Sumber Data : Administrasi-Kepala Klinik

   Atribut : Kode Obat, Nama Obat, Harga Obat, Jumlah, Total Harga.

1.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur merupakan kegiatan menganalisis prosedur-prosedur kerja yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Adapun hasil dari kegiatan analisis ini berupa gambaran nyata dari urutan kegiatan-kegiatan yang dilakukan khususnya dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data yang ada di Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung.

Prosedur penjualan data obat di Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung adalah sebagai berikut :

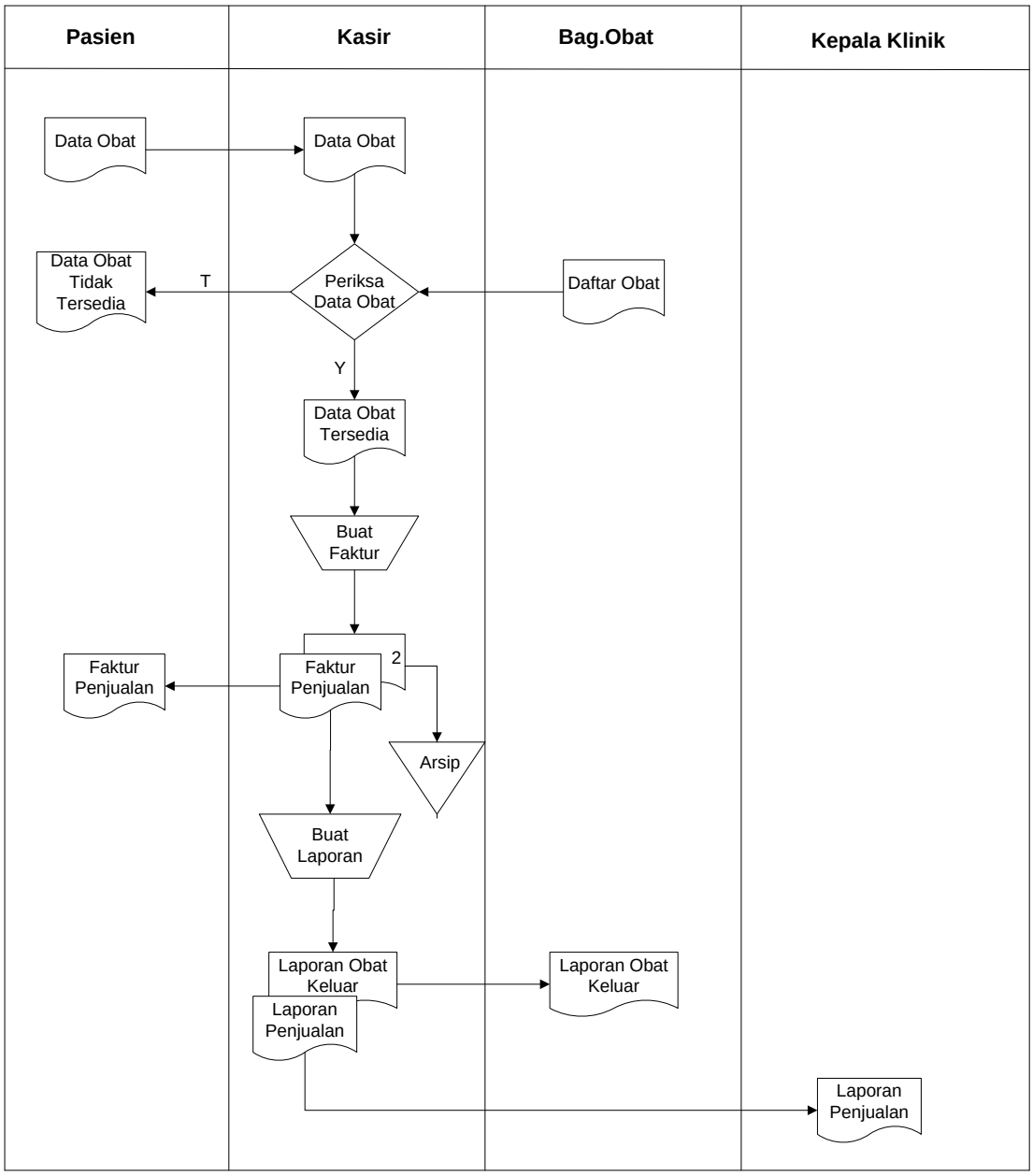
1. Pasien menyerahkan daftar obat dan resep kepada bagian kasir.
2. Apabila obat tidak tersedia maka daftar obat akan dikembalikan kepada pasien.
3. Apabila obat yang diminta tersedia maka bagian administrasi akan melakukan proses mencatat data obat pada faktur sesuai daftar obat yang dibeli pasien.
4. Kasir akan memberikan faktur penjualan kepada pasien sebagai bukti transaksi pembelian obat.
5. Data obat yang sudah terjual maka akan di catat ke dalam buku penjualan obat.
6. Kasir akan membuat laporan penjualan obat rangkap dua yang satu untuk bagian obat dan satu lagi kepada kepala klinik.

Prosedur pembelian obat pasien Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung sebagai berikut :

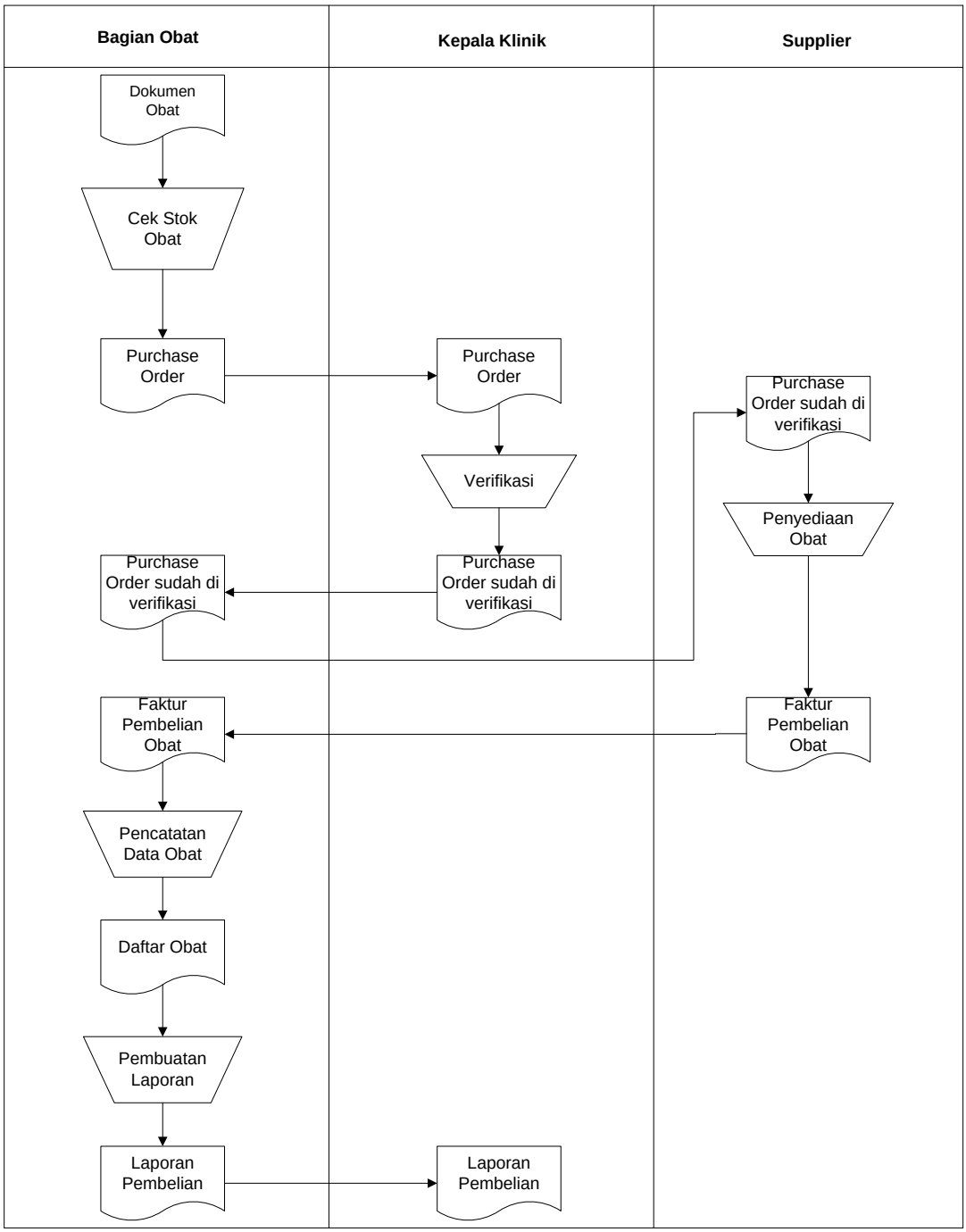
1. Administrasi membuat purchase order atau daftar pemesanan obat.
2. Purchase order diberikan kepada kepala klinik untuk di verifikasi.
3. Purchase order yang telah diverifikasi diberikan kepada supplier oleh administrasi.
4. Administrasi menerima purchase order dan faktur pembelian dari supplier.
5. Administrasi membuat laporan pembelian obat.
6. Laporan pembelian akan diserahkan kepada Kepala Klinik.

1.1.2.1 Flowmap

Flow map merupakan gambaran aliran-aliran dokumen yang digunakan di dalam suatu sistem. Di bawah ini digambarkan *flow map* sistem penjualan obat pasien yang sedang berjalan di Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung :



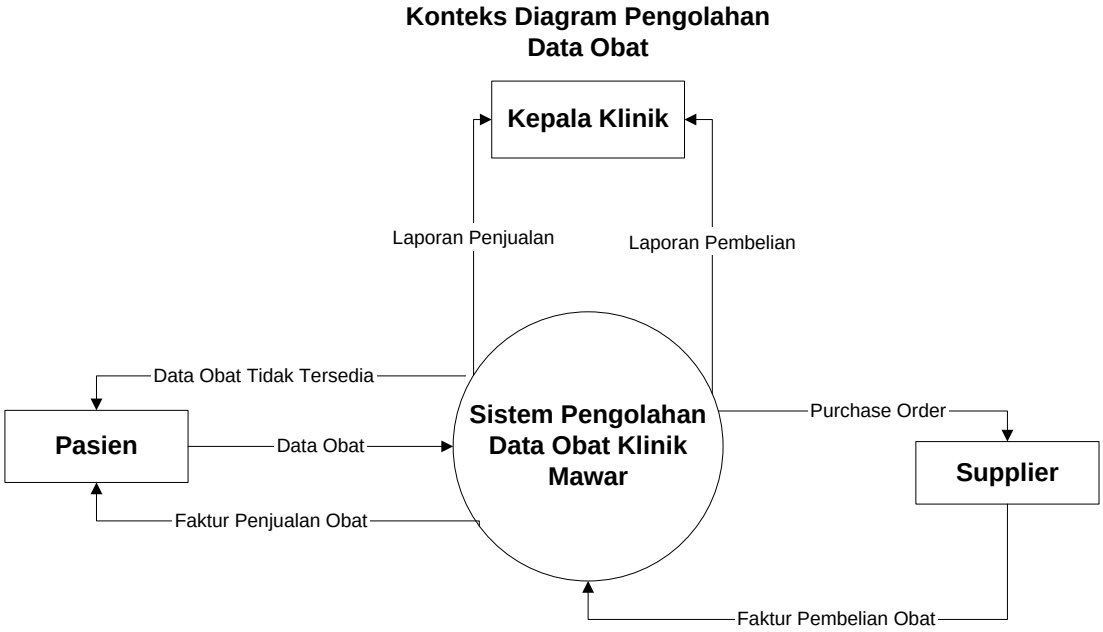
Gambar 4. 1 Flow Map Penjualan Obat Pasien Yang Berjalan Pada Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung



Gambar 4. 2 Flow Map Pembelian Obat Pasien Yang Berjalan Pada Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung

1.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram kontek dibawah ini menggambarkan sistem pengolahan data obat pasien yang sedang berjalan di Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung secara garis besar, dimana yang terlihat hanya aliran-aliran data ke dalam dan ke luar sistem.



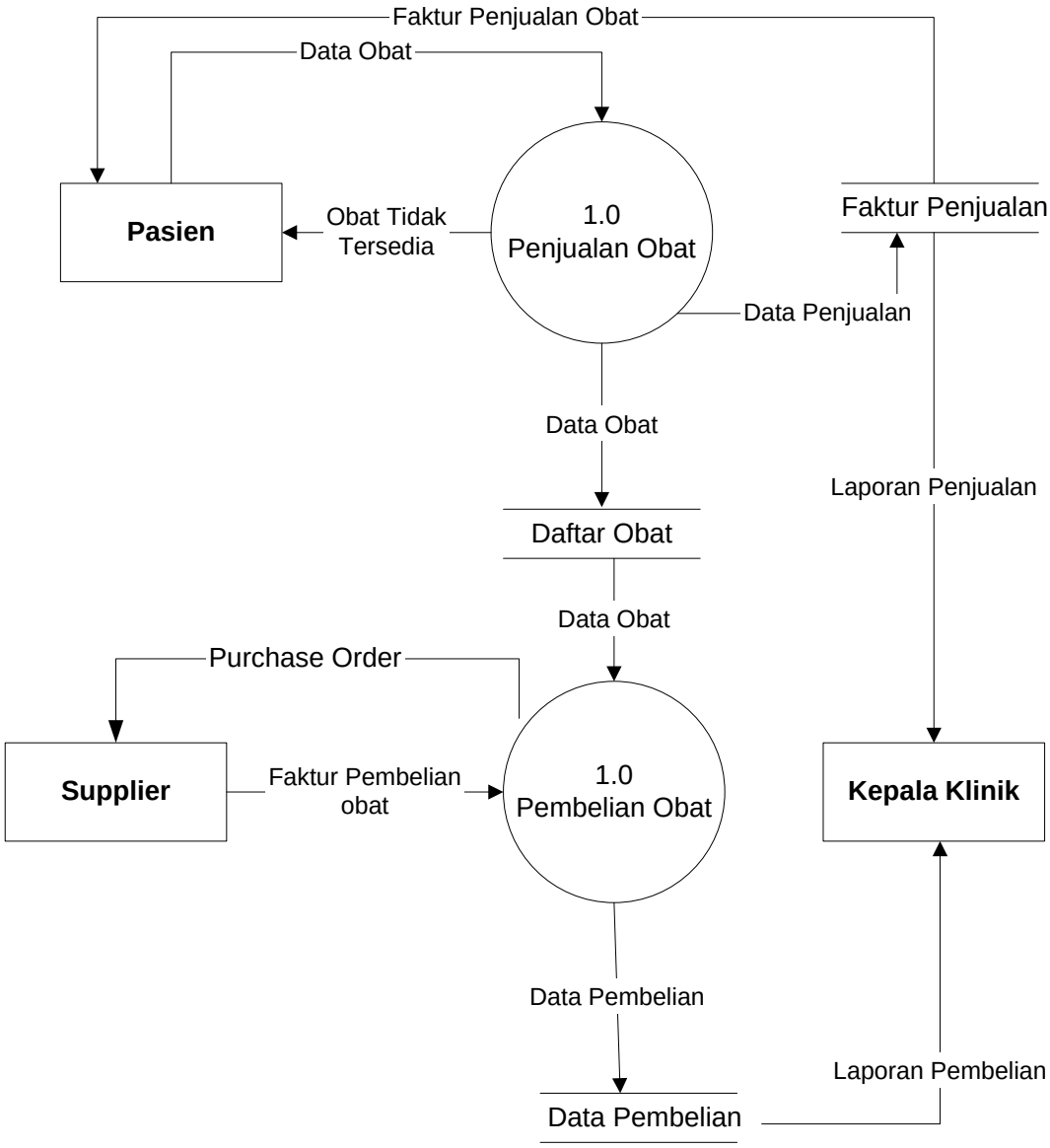
Gambar 4. 3 Conteks Diagram Yang Berjalan Pada Klinik PKBI-Jabar Bandung

1.1.2.3 Data Flow Diagram

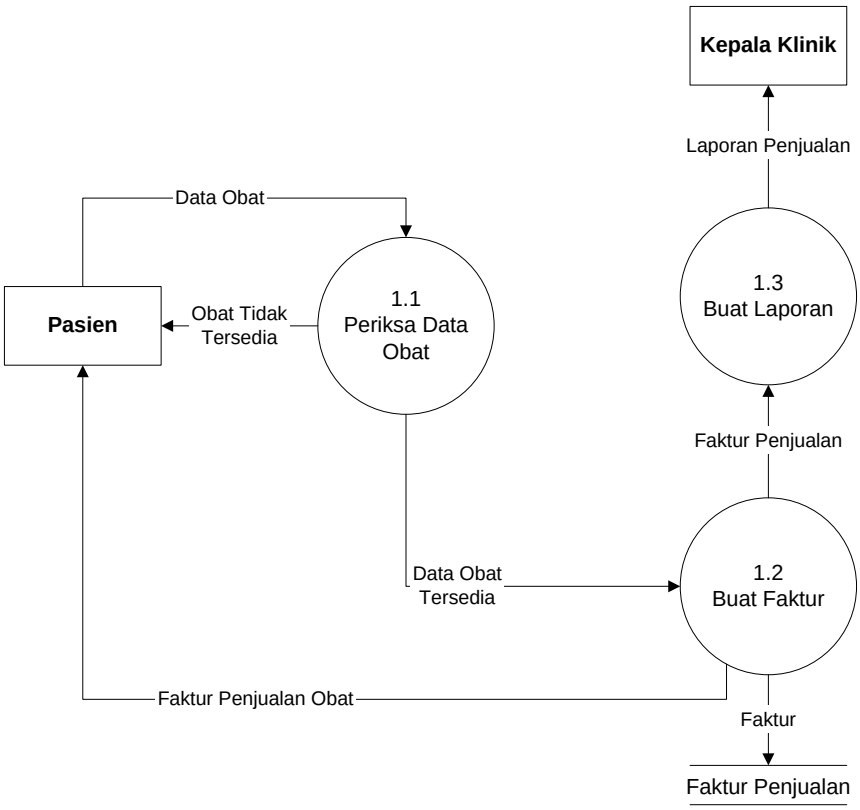
Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu gambaran sistem secara logika yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi yang tersetruktur.

1. DFD Level 1

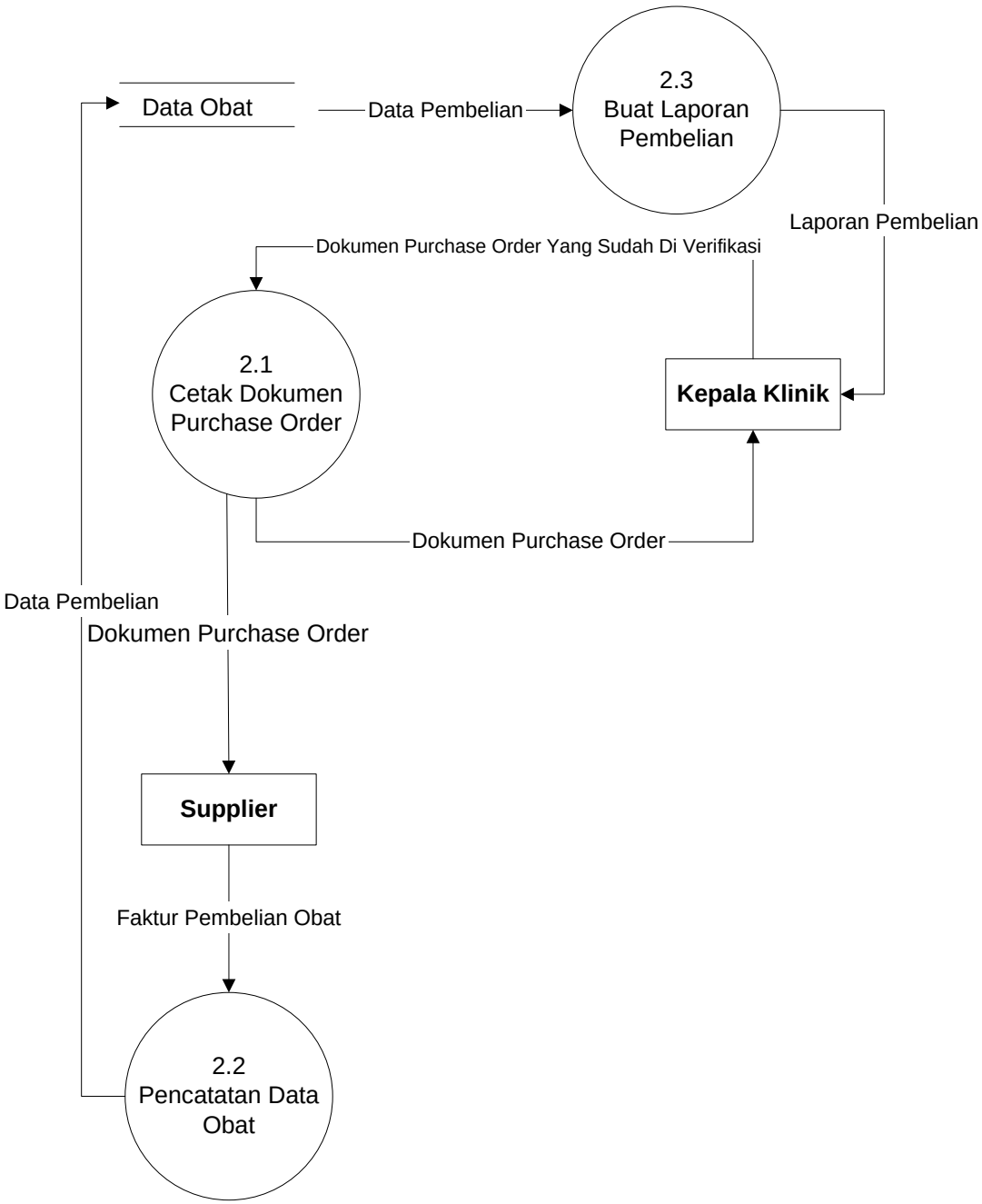
Berikut ini digambarkan DFD level 1 sistem penjualan obat pasien yang sedang berjalan di Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung.



Gambar 4.4 DFD Level 0 Penjualan Dan Pembelian Obat Pasien Yang Sedang Berjalan Pada Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung



Gambar 4.5 DFD Level 1 Proses 1 Penjualan Obat Pasien Yang Sedang Berjalan Pada Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung



Gambar 4.6 DFD Level 1 Proses 2 Pembelian Obat Pasien Yang Berjalan Pada Klink Mawar PKBI-Jabar Bandung

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Table 4.1 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

No.	Permasalahan	Rencana solusi
1.	Dalam proses penyediaan stok obat pihak klinik masih kurang lengkap dan jelas, serta lamanya waktu untuk membuat laporan keluar masuk nya obat dan ketersediaan obat.	Akan dibangun sebuah sistem informasi yang didalamnya bisa membantu dan mempermudah mengatasi pengolahan data obat dan membuat laporan untuk kepala klinik.
2.	Pihak klinik masih kesulitan dan lamanya waktu untuk penjualan obat karena pengecekan obat dilakukan dengan cara melihat stok obat.	Akan dibangun sistem informasi yang didalamnya untuk mempermudah mengetahui stok obat bagi pasien.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahapan setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang didefinisikan dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dari persiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, yang dapat berupa penggambaran, perancangan dan pembuatan sketsa atau

pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi juga menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen perangkat keras dan perangkat lunak.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan dalam melakukan perancangan ini adalah :

1. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis web ini mampu mengontrol keluar masuk obat dengan jumlah yang banyak dan proses yang cepat dengan integrasi dengan yang lainnya.
2. Mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada sistem yang masih menggunakan lembaran-lembaran kertas atau arsip kedalam sistem yang telah terkomputerisasi.
3. Menyediakan laporan yang tepat dan cepat apabila saat diperlukan.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem Informasi yang di usulkan adalah sistem berbasis web, sistem yang di usulkan untuk membantu pengolahan data obat dan serta memudahkan penyediaan obat bagi pasien yang membutuhkannya. Sistem yang di usulkan dibagi menjadi beberapa kategori user yang memiliki hak akses pada bagian masing-masing.

4.2.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Prosedur yang berjalan pada sistem pengolahan data obat yaitu penjualan dan pembelian obat masih menggunakan proses yang lama. Perbedaan dari usulan disini hanya pelayanan penjualan obat bagi pasien dan pembelian obat pasien sudah

menggunakan terkompuerisasi, sedangkan yang lama masih menggunakan lembaran-lembaran berkas atau arsip.

Berikut ini merupakan perancangan prosedur penjualan obat di Klinik Mawar yang diusulkan :

1. Pasien memberikan data resep obat kepada bagian kasir penjualan.
2. Bagian kasir menginput dan mencari data obat kedalam database.
3. Kemudian bagian obat mencetak faktur obat yang sudah tersedia yang akan diserahkan kepada pasien.
4. Bagian kasir memasukan faktur penjualan kedalam arsip.
5. Kemudian bagian kasir penjualan mencetak laporan penjualan yang akan diserahkan kepada kepala klinik.

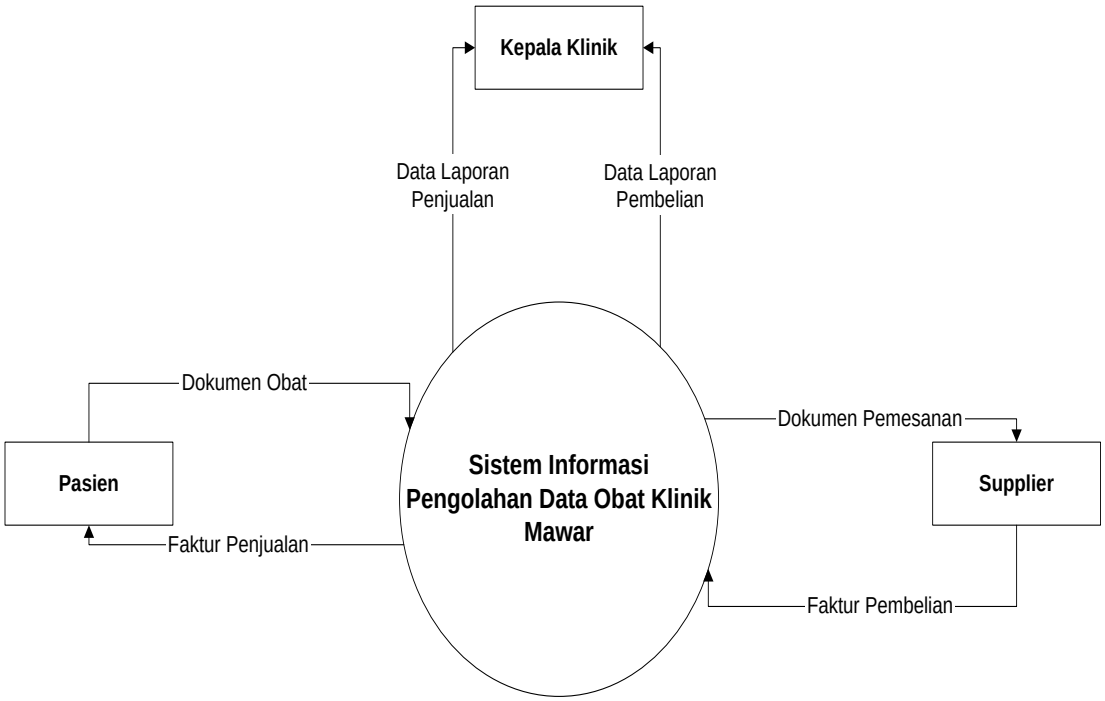
Berikut ini merupakan perancangan prosedur pembelian obat di Klinik Mawar yang diusulkan :

1. Bagian kasir melakukan cek stok obat, jika jumlah stok obat minimal dari 10 maka bagian kasir akan membuat dokumen pemesanan obat.
2. Kemudian bagian kasir menyerahkan dokumen pemesanan obat kepada bagian obat.
3. Suplier akan menerima dokumen pesanan obat.
4. Supplier menyediakan obat yang telah dipesan sesuai dokumen pesanan barang.
5. Kemudian bagian kasir menambahkan data obat yang telah diberikan oleh supplier.

6. Bagian kasir akan mencetak laporan pembelian obat untuk diserahkan kepada kepala klinik.

4.2.3.1 Diagram Kontek

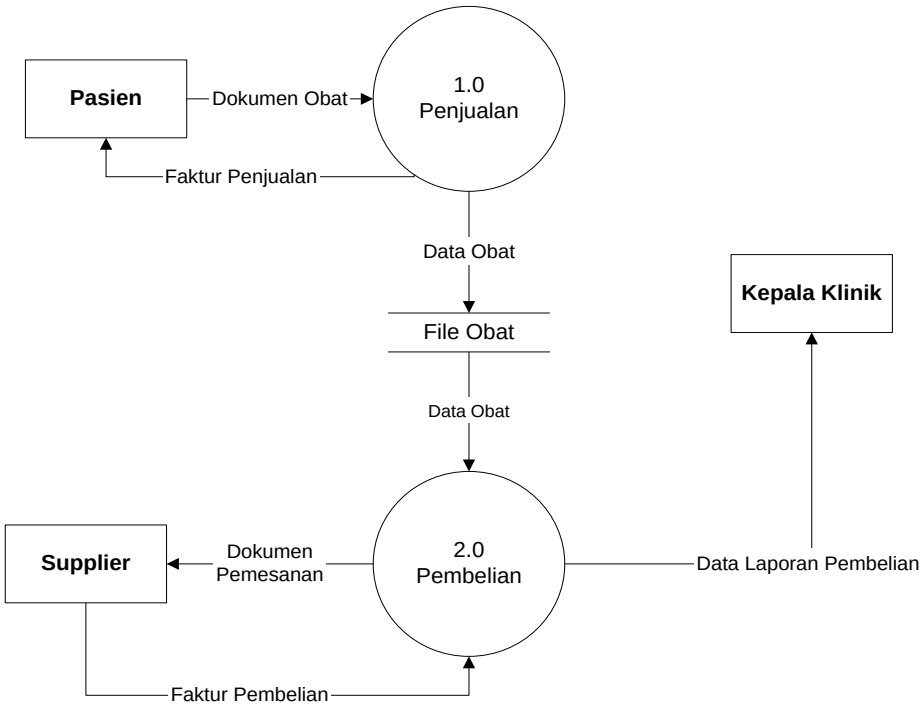
Pada diagram konteks yang akan dibuat dapat diketahui entitas-entisas luar yang berhubungan dengan sistem tersebut. Berikut adalah diagram konteks yang di usulkan :



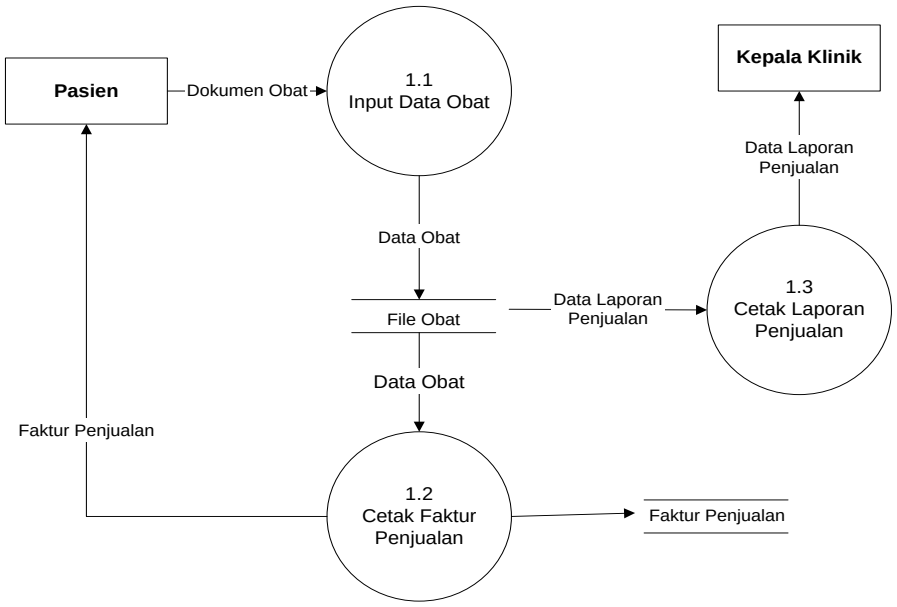
Gambar 4.7 Diagram konteks pengolahan data obat yang di usulkan

4.2.3.2 Data Flow Diagram

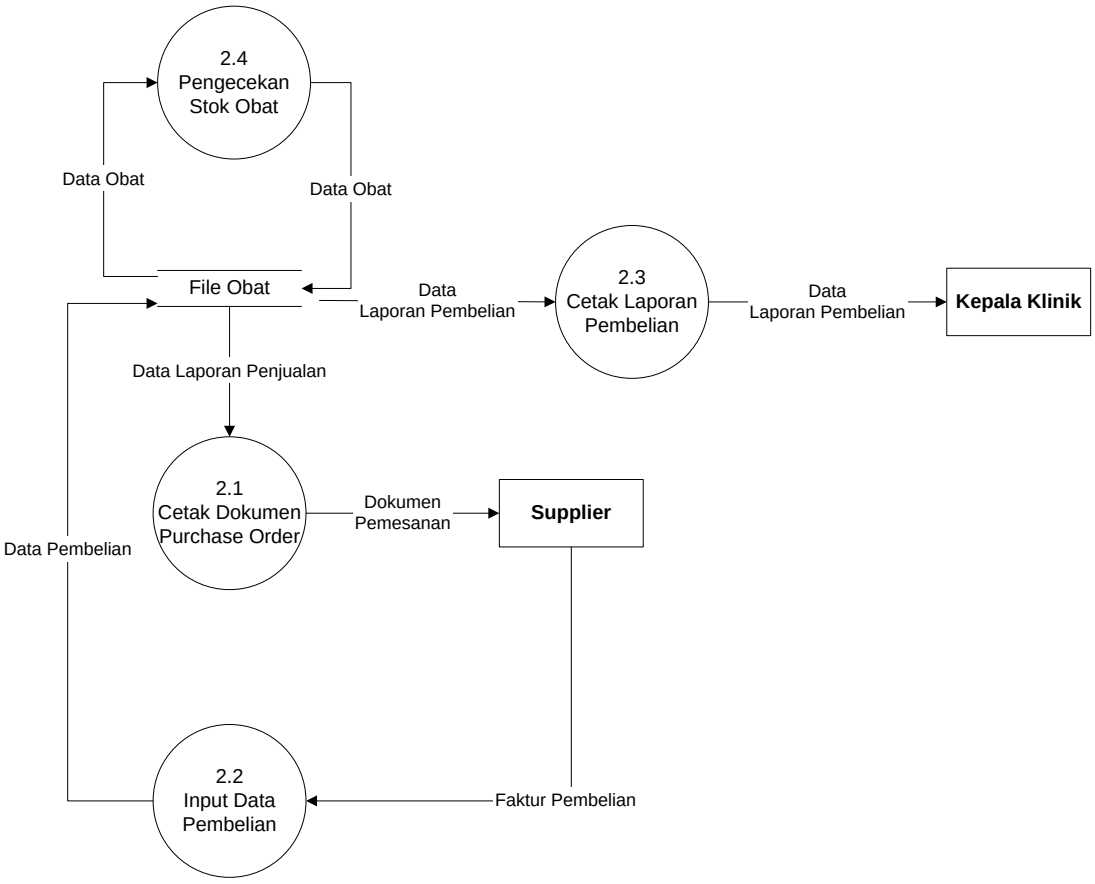
DFD (*Data Flow Diagram*) yang di usulkan ini bertujuan untuk menggambarkan sistem yang menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antara proses yang berhubungan satu sama lain dengan aliran data yang akan dalam sistem.



Gambar 4.8 DFD level 0 Proses Pengolahan Data Obat Yang Diusulkan



Gambar 4.9 DFD level 1 Proses 1 Penjualan Obat Pasien Diusulkan



Gambar 4.10 DFD level 1 Proses 2 Pembelian Obat Pasien Yang Diusulkan

4.2.3.3 Kamus Data

Kamus data atau *data dictionary* adalah katalog data tentang fakta dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mengidentifikasikan data yang mengalir dalam sistem lengkap.

Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di data flow diagram. Arus data yang ada di data flow diagram sifatnya adalah global, hanya ditujukan arus datanya saja.

Berikut adalah kamus data sistem informasi pengolahan data obat di Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung :

Table 4.2 Kamus Data Obat

Nama Data		Obat
Bentuk Data		Dokumen / Data Obat
Penjelasan		-
Struktur Data		kode, nama, jenis, satuan, stok, harga_jual, harga_beli

Table 4.3 Kamus Laporan Penjualan

Nama Data		Laporan Penjualan
Bentuk Data		Dokumen / Data Laporan Penjualan
Penjelasan		-
Struktur Data		tanggal_penjualan, no_faktur_penjualan, kode_obat, nama_obat, jenis_obat, jumlah_obat, harga_jual, total_harga_jual

Table 4.4 Kamus Data Laporan Pembelian

Nama Data		Laporan Pembelian
Bentuk Data		Dokumen / Data Laporan Pembelian
Penjelasan		-

Struktur Data		tanggal_pembelian, no_faktur_pembelian, kode_obat, nama_obat, jenis_obat, jumlah_obat, harga_beli, total_harga_beli.

Table 4.5 Kamus Data Faktur Penjualan

Nama Data		Faktur Penjualan
Bentuk Data		Dokumen / Faktur Penjualan
Penjelasan		-
Struktur Data		tanggal_penjualan, no_faktur_penjualan, kode_Obat, nama_obat, jenis_obat, jumlah_obat, harga, total_harga

Table 4.6 Kamus Data Pemesanan Obat

Nama Data		Pemesanan Obat
Bentuk Data		Dokumen Pemesanan Obat
Penjelasan		-
Struktur Data		tanggal_pembelian, kode_supplier, nama_supplier, nama_obat, kode_obat, jenis_obat, jumlah_obat, harga,

		total_harga, alamat_supplier, kota, telp.

Table 4.7 Kamus Data Pembelian Obat

Nama Data		Pembelian Obat
Bentuk Data		Dokumen Pembelian Obat
Penjelasan		-
Struktur Data		no_faktur_pembelian, tanggal_pembelian, kode_supplier, nama_supplier, nama_obat, kode_obat, jenis_obat, jumlah_obat, harga, total_harga, alamat_supplier, kota, telp.

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembuatan basis data. Permasalahan yang dihadapi pada waktu perancangan yaitu bagaimana basis data yang akan dibangun ini dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan perancangan basisdata baik secara fisik maupun secara konseptualnya. Pada perancangan basisdata ini akan di bahas :

1. Normalisasi.
2. *Entity Relationship Diagram* (ERD)
3. Relasi table

4. Struktur file
5. Kondifikasi

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan entity dan relasinya. Pada proses normalisasi selalu di uji pada beberapa kondisi, apakah ada kesulitan pada proses tambah/insert, menghapus/delete, mengubah/update, membaca/retrive pada suatu database, bila ada kesulitan pada pengujian tersebut, maka relasi tersebut dipecahkan pada beberapa tabel lagi atau dengan kata lain perancangan belumlah mendapat database yang optimal, walaupun jumlah normalisasi ini bervariasi dasar normalisasi sebenarnya hanya ada tiga, yaitu bentuk normal pertama, bentuk normal kedua, dan bentuk normal ketiga.

1. **Bentuk Unnormal**

Pada tahap ini, kita mengambil seluruh data yang ada dan diperlukan dalam database itu sendiri.

{ kode_obat, nama_obat, jenis_obat, satuan, harga_beli, harga_jual, stok, kode_supplier, nama_pasien, nama_supplier, alamat_supplier, kota, telp, no_faktur_beli, kode_obat, jumlah_beli, no_faktur_jual, kode_obat, no_pesan, kode_obat, jumlah_pesan, no_faktur_jual, tanggal_jual, total_jual, no_faktur_beli, kode_obat, jumlah_beli, no_faktur_beli, tanggal_beli, kode_supplier, total_beli, no_faktur_jual, kode_obat, jumlah_jual, user_id, password, no_pesan, tanggal_pesan, kode_supplier, total_pesan, }

2. **Bentuk Normal Pertama**

Pada tahap ini, kita bagi seluruh data yang diperlukan menjadi beberapa bagian berdasarkan jenis data tersebut.

{kode_obat, nama_obat, jenis_obat, satuan, harga_beli, harga_jual, stok, kode_supplier, nama_pasien, nama_supplier, alamat_supplier, kota, telp, no_faktur_jual, tanggal_jual, total_jual, no_faktur_beli, jumlah_beli, tanggal_beli, total_beli, jumlah_jual, user_id, password, no_pesan, tanggal_pesan, total_pesan, }

3. **Bentuk Normal Kedua**

Pada tahap ini, kita bagi berdasarkan jenis dan memberikan primary key pada masing-masing tabel.

Tabel Obat : { kode_obat*, nama_obat, satuan, jenis_obat, harga_beli, harga_jual, stok }

Tabel Supplier : { kode_supplier*, nama_supplier, alamat_supplier, kota, telp}

Tabel Penjualan : { no_faktur_jual*, tanggal_jual, total_jual, jumlah_jual, nama_pasien }

Tabel Pembelian : { no_faktur_beli*, no_pesan**, tanggal_beli, kode_supplie, total_beli }

Tabel Pemesanan : { no_pesan*, tanggal_pesan, kode_supplier**, total_pesan }

4. **Bentuk Normal Ketiga**

Pada tahap ini, kita bagi menjadi lebih terperinci untuk menghindari terjadinya *redudancy*.

Tabel Obat : { kode_Obat*, nama_obat, jenis_obat, satuan, harga_beli, harga_jual, stok }

Tabel Suplier : { kode_Suplier*, nama_suplier, alamat_suplier, kota, telp}

Tabel Penjualan : { no_faktur_jual*, tanggal_jual, total_jual, jumlah_jual, nama_pasien, }

Tabel Detail Order : { kode_obat**, jumlah, harga_satuan, harga_total, no_faktur**}

Tabel Detail Penjualan : no_faktur,jual**, kode_obat**, jumlah_jual }

Tabel Pembelian : { no_faktur_beli*, no_pesan**, tanggal_beeli, kode_suplier, total_beli}

Tabel Detail Pembelian : {no_faktur_beli**, kode_obat**, kode_supplier**jumlah_beli}

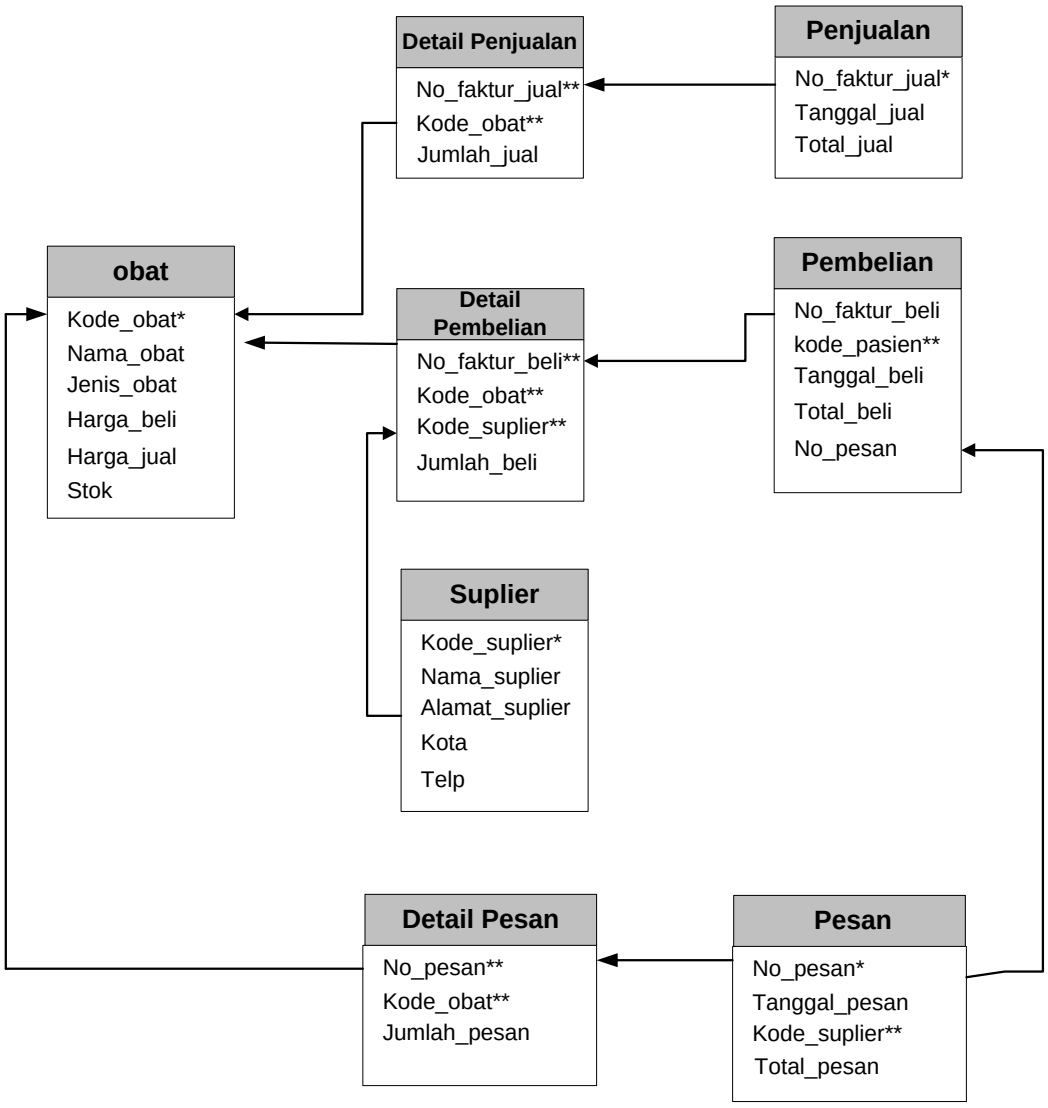
Tabel Pesan : { no_pesan*, tanggal_pesan, kode_supplier**, total_pesan }

Tabel Detail Pesan : { no_pesan**, kode_obat**, jumlah_pesan }

4.2.4.2 Relasi Tabel

Relasi table digunakan untuk mengelompokan data dan menunjukan relasi antar table yang terdapat dalam database sehingga modifikasi pada database menjadi mudah untuk dilakukan.

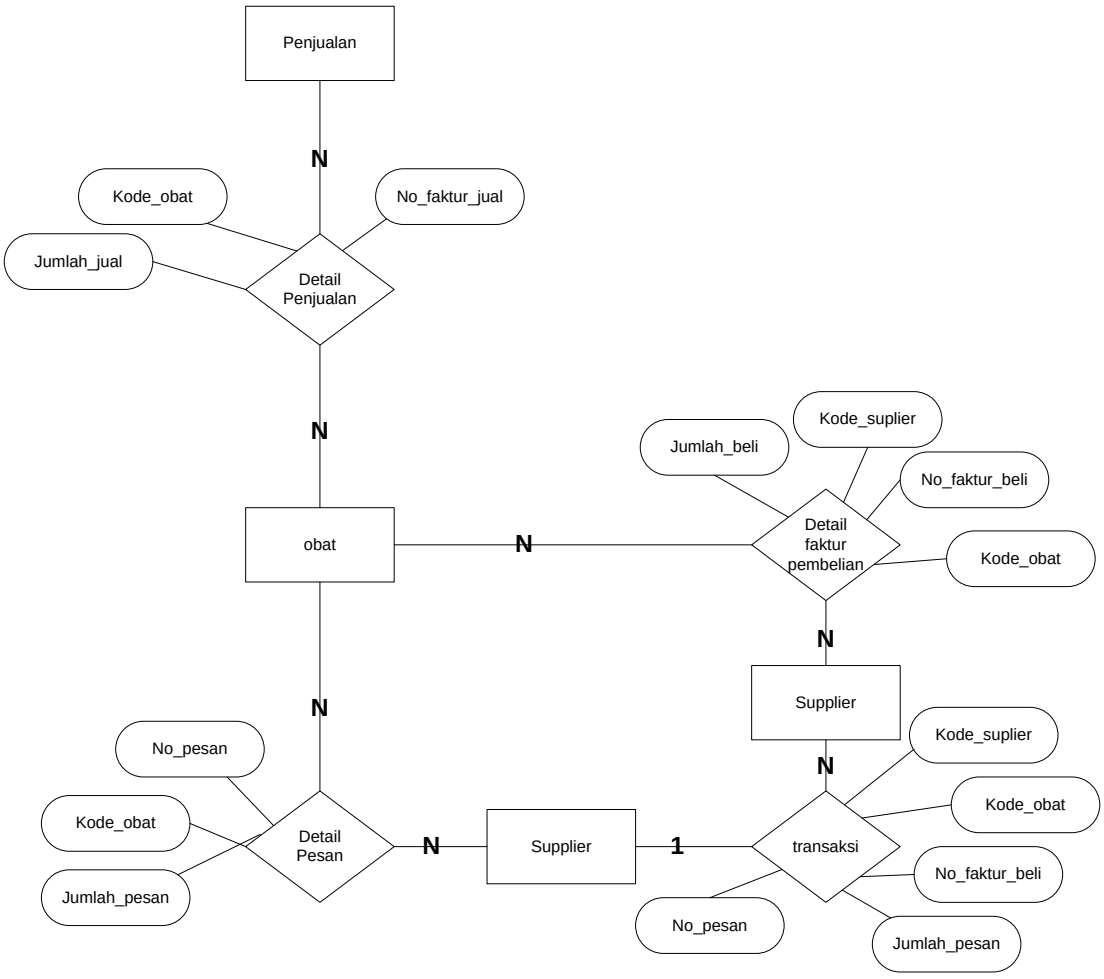
Berikut relasi tabel Sistem Informasi pengolahan data obat :



Gambar 4.11 Relasi Tabel

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas-entitas yang saling berhubungan.



Gambar 4.12 ERD (Entity Relationship Diagram**)**

4.2.4.4 Struktur File

Stuktur file merupakan suatu objek sistem perangkat lunak yang merupakan elemen-elemen dari sistem perangkat lunak yang dirancang, salah satu yang harus didokumentasikan oleh sistem untuk membuat informasi.

Struktur file menunjukan arus data yang terdiri dari item – item data atau field data. Struktur data menerangkan properti yang dimiliki oleh tiap – tiap item data atau field data.

Tabel 4.8 Obat

No	**Nama Field**	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	Kode_obat*	Char	11	Kode obat
2	Nama_obat**	Varchar	225	Nama obat
3	Jenis_obat	Varchar	11	Jenis obat
4	Satuan	Varchar	20	Satuan obat
5	Harga_beli	Int	11	Harga beli
6	Harga_jual	Int	11	Harga jual
7	Stok	Int	11	Stok

Tabel 4.9 Suplier

No	**Nama Field**	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	Kode_suplier*	Int	11	No Obat
2	Nama_suplier	Varchar	255	Nama Obat
3	Alamat_suplier	Text		Keterangan Obat
4	Kota	Text		Gambar Obat
5	Telp	Int	11	Jenis Obat

Tabel 4.10 Penjualan

No	**Nama field**	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	No_faktur_jual*	Char	11	No faktur penjualan
2	Tanggal_jual	Char	11	Tanggal penjualan
3	Total_jual	Numeric	11	Total jual
4	Nama_pasien	Varchar	225	Nama pasien

Tabel 4.11 Detail Pembelian

No	Nama field	Type	Size	Keterangan
1	No_faktur_beli**	Char	11	No faktur pembelian
2	Kode_obat**	Char	11	Kode obat
3	Jumlah_beli	Numeric	11	Jumlah pembelian

Tabel 4.12 Pembelian

No	**Nama Field**	**Type**	**Size**	**Keterangan**
1	No_faktur_beli**	Char	15	No faktur pembelian
2	No_pesan**	Char	15	Nomber pemesanan
3	Tanggal_beli	Date	15	Tanggal pembelian
4	Kode_suplier	Char	15	Kode suplier
5	Total_beli	Int	20	Total pembelian

Tabel 4.13 Detail Penjualan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No_faktur_jual**	Char	15	No faktur penjualan
2	Kode_obat**	Char	15	Kode obat
3	Jumlah_jual	Varchar	11	Jumlah penjualan

Tabel 4.14 Pemesanan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	No_pesan*	Int	15	No pemesanan
2	Tanggal_pesan	Int	15	Tanggal pemesanan
3	Kode_suplier*	Int	15	Kode suplier
4	Total_pesan	Int	11	Total pemesanan

Tabel 4.15 Detail Pemesanan

No	Nama field	Type	Size	keterangan
1	No_pesan*	int	11	No pemesanan
2	Kode_obat*	Int	11	Kode_obat
3	Jumlah_pesan	Varchar	255	Jumlah pemesanan

4.2.4.5 Kodifikasi

Sistem pengkodean ini dibuat guna mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Dengan adanya sistem pengkodean ini diharapkan dapat mengklasifikasikan data. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka, dan karakter khusus.

1. Kode Obat

XX XXXX= Kode obat , No urut

Contoh : OB 0001

2. Kode Suplier

XX XXXX = Kode Suplier, No urut

Contoh : SP 0001

XX XXXX = Kode Pesan, No urut

Contoh : FP 0001

4.2.5 Perancangan Antar Muka

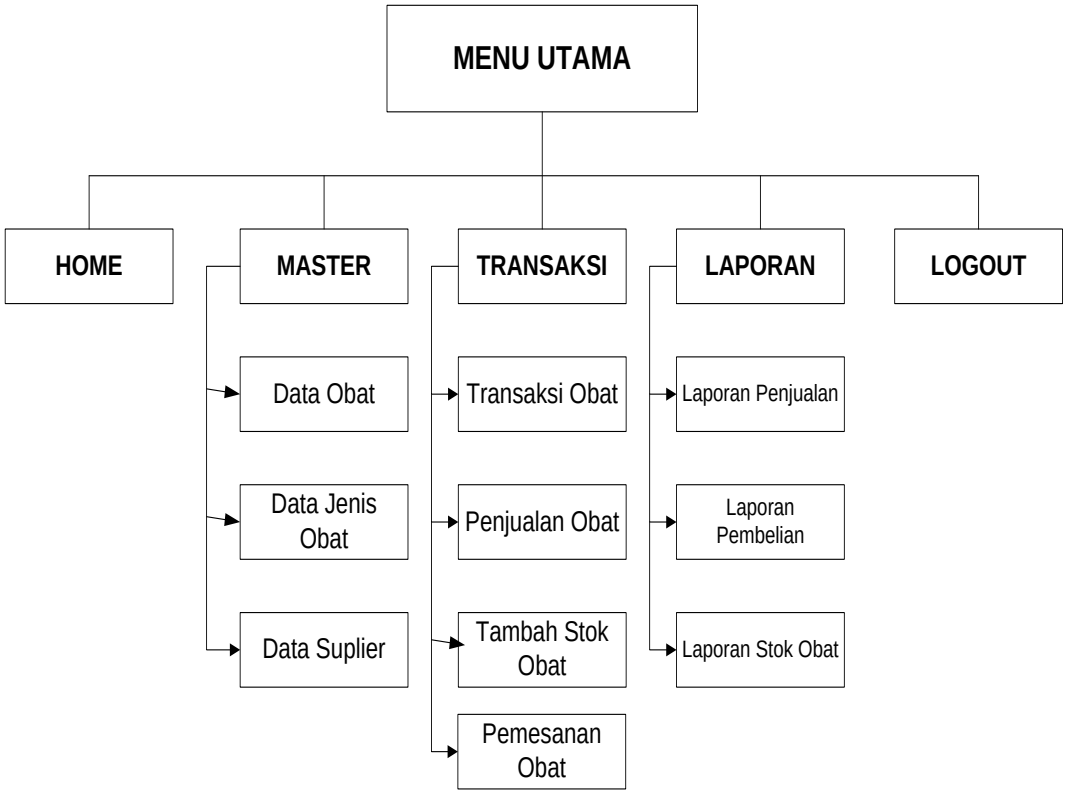
Antarmuka pengguna atau yang biasa disebut *User Interface* merupakan bentuk tampilan grafis yang berhubungan langsung dengan pengguna (*user*). *User* Interface berfungsi untuk menghubungkan / penterjemah informasi antara pengguna dengan sistem operasi, sehingga komputer tersebut bisa digunakan.

User interface, dengan demikian, bisa juga diartikan sebagai mekanisme inter-relasi atau integrasi total dari perangkat keras dan lunak yang membentuk pengalaman berkomputer. Dari sisi software ia bisa berbentuk *Graphical User Interface* (GUI) atau *Command-Line Interface* (CLI), sedangkan dari sisi hardware ia bisa berbentuk SCSI, IDE (atau ATAPI), *Apple Desktop Bus* (ADB), USB, dan *Fire Wire*. Tujuan

dari pembuatan program ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat aktivitas yang berhubungan dengan pengolahan data dan untuk membentuk suatu sistem yang lebih baik.

4.2.5.1 Struktur Menu

Perancangan program ini menggabungkan / mengintegrasikan beberapa bagian seperti yang tergambar dalam struktur menu berikut ini:



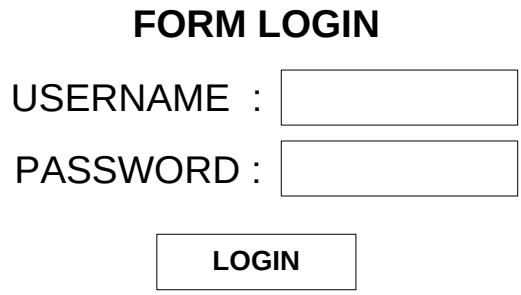
Gambar 4.13 Struktur Menu

4.2.5.2 Perancangan Input

Perencanaan untuk tampilan input pada program adalah sebagai berikut:

1. Form Login

Form login berfungsi untuk melakukan login agar user dapat mengakses program, berikut rancangan form login:



Gambar 4.14 Halaman Login

b. Form Input Data Obat

Form input data obat berfungsi untuk menginput data obat yang baru, berikut perancangan form input data obat baru :



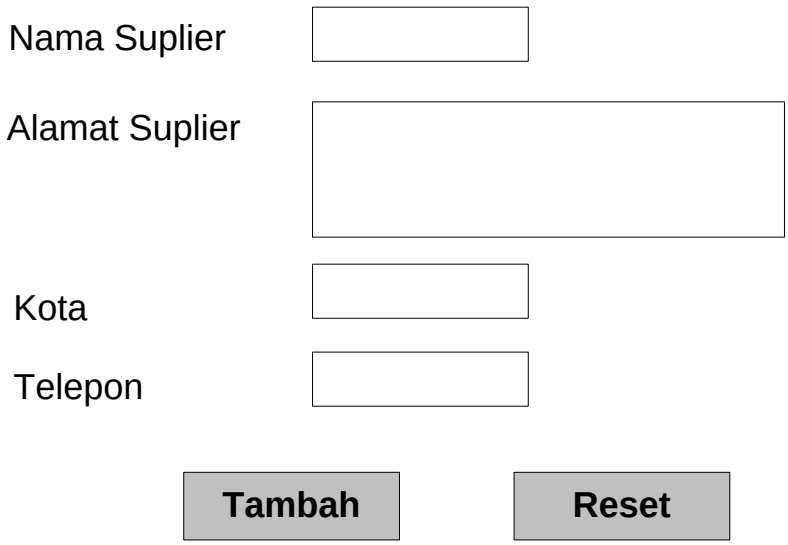
Gambar 4.15 Halaman Tambah Data Obat

Tabel 4.16 Tombol tambah obat

No	Tombol	Keterangan
1.	Tambahkan	Untuk memasukan data record yang telah di input.

c. Form input data suplier

Form input data suplier ini untuk menginputkan data-data suplier, berikut rancangan for input tambah data suplier :



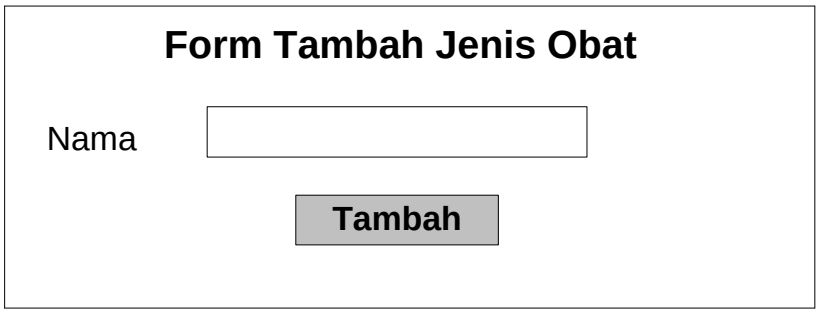
Gambar 4.16 Halaman Tambah Data Suplier

Tabel 4.17 Tombol tambah suplier

No	Tombol	Keterangan
1.	Tambah	Untuk menambahkan record data suplier
2.	Reset	Untuk membatalkan record data suplier

d. Form input tambah jenis obat

Form input data tambah jenis obat ini untuk menginputkan data-data jenis obat, berikut rancangan untuk input tambah jenis data obat :



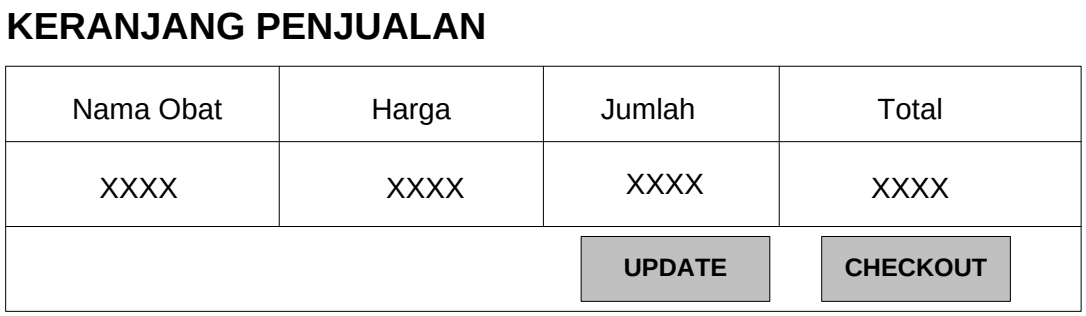
Gambar 4.17 Halaman Tambah Jenis Obat

Tabel 4.18 Tombol jenis obat

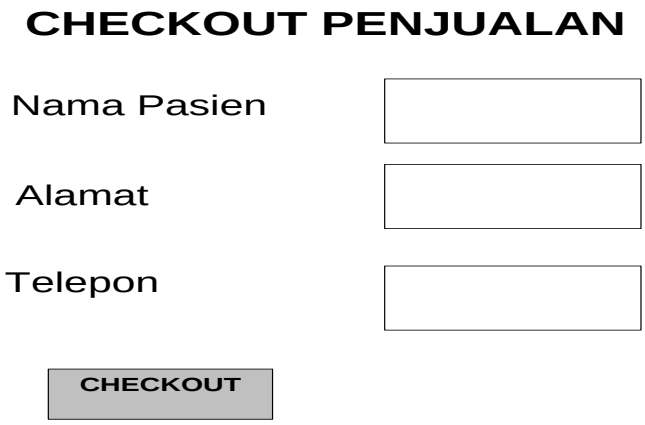
No	Tombol	Keterangan
1.	Tambah	Untuk menambahkan record data jenis obat

e. Form transaksi penjualan

Form transaksi memiliki fungsi untuk menginputkan data pemebelian obat, berikut rancangan untuk input transaksi pembelian :



Gambar 4.18 Halaman Transaksi Penjualan Obat



Gambar 4.19 Halaman Transaksi Penjualan Input Data Pasien

Tabel 4.19 Tombol penjualan obat

No	Tombol	Keterangan
1.	Search	Untuk mencari data obat pasien
2.	Update	Untuk menghasilkan proses hasil input
3.	Checkout	Untuk menyimpan record input transaksi

4.2.5.3 Perancangan Output

Perancangan output adalah hasil dari proses form data input, berikut rancangan output sebagai berikut :

1. **Laporan Penjualan Obat**

Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung

Jl.Pasir kaliki no 26 Bandung

Tlp/Fax :022 4239603

Laporan Penjualan Periode xx/xx/xxxx – xx/xx/xxxx

No Faktur : xxxxxxx

Tanggal : xx/xx/xxxx

Kode Obat	Nama Obat	Jenis	Satuan	Jumlah	Harga Jual	Total Harga
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
					Total	Rp.xxxxxx

Gambar 4.20 Laporan Penjualan Obat

2. **Laporan Pembelian Obat**

Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung

Jl.Pasir kaliki no 26 Bandung

Tlp/Fax :022 4239603

Laporan Pembelian Periode xx/xx/xxxx – xx/xx/xxxx

No Faktur : xxxxx Kode Suplier : xxxx

Tanggal : xx/xx/xxxx Nama Suplier : xxxxxx

Kode Obat	Nama Obat	Jenis	Satuan	Jumlah	Harga Beli	Total Harga
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
					Total	Rp.xxxxxx

Gambar 4.21 Laporan Pembelian Obat

3. Laporan Stok Obat

Klinik Mawar PKBI-Jabar Bandung Jl.Pasir kaliki no 26 Bandung Tlp/Fax :022 4239603				
Laporan Stok Obat Pada xx/xx/xxxx				
Kode	**Nama**	**Stok Obat**	**Harga Beli**	**Harga Jual**
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Gambar 4.22 Laporan Stok Obat

4. Faktur Penjualan

Klinik Mawar PKBI-Jawa Barat Bandung Jln Pasirkaliki no 26 Bandung Tlp (022)4239603 Email : klinik.mawar@yahoo.com			
Nama Obat	**Qty**	**Harga**	**Total**
xxx	xxx	xxxxxxx	xxxxxx
		Jumlah	Rp.xxxxx
No Faktur : xxxxxx **Nama : xxxxxx** **Alamat : xxxxx** **Tanggal Order : xxxxxx**			

Gambar 4.23 Faktur Penjualan